

# **PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENGKONSTRUKSI TEKS EKSPLANASI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 GODONG GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

RIVAN PRAMONO

Department of Indonesian Language and Literature,  
Universitas PGRI Semarang  
rivanpramono86@gmail.com

First received: 27 Desember 2019

Final proof received: 15 Januari 2020

## *Abstract*

The outdoor learning method is an innovative method that can be applied in learning to construct explanatory texts. This study aims to describe the application of the method of outdoor learning in learning to construct explanatory texts in class XI students at Godong Grobogan High School in 2019/2020. The data used in this study were test and non-test techniques. Data obtained from class XI IPS 1 Godong Grobogan 1 Public High School. . An average grade of 86% or 86 with learners numbered 31, with a total score of 2,665. The highest value obtained was 95 with a percentage of 13% and the lowest score of 75 with a percentage of 13%.

Keywords: Outdoor Learning Method, Learning Constructing Explanatory Texts

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013, salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di sekolah pada semua tingkatan pendidikan adalah untuk mengarahkan peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan mampu dan benar, secara lisan maupun tertulis. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi dan mengungkapkan pikiran serta perasaan. Untuk mengembangkan kemampuan tersebut, peserta didik dilatih melalui keterampilan berbahasa yang meliputi: menyimak, ber-

bicara, membaca dan menulis (Taringan, 2008: 257).

Salah satu keterampilan yang penting dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan menulis. Kegiatan menulis merupakan bagian tak terpisahkan dari seluruh proses kegiatan belajar mengajar pada bidang studi bahasa dan sastra Indonesia. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain dan merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3-4).

Berdasarkan observasi yang dilaku-

kan di SMA Negeri 1 Godong Grobogan tanggal 26 Oktober 2018, saat pembelajaran di kelas terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu 1. Minimnya metode yang mendukung proses pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik 2. Kurangnya ide dan inspirasi dalam menulis teks eksplanasi. Masalah-masalah dalam pengajaran teks eksplanasi tersebut menyebabkan pembelajaran teks eksplanasi dianggap oleh peserta didik sesuatu yang cukup menakutkan, sehingga motivasi pembelajaran menulis teks eksplanasi sangat minim. Akibatnya, pada pelaksanaan pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi, peserta didik berhubungan satu sama lain Keterampilan mengkonstruksi teks eksplanasi tercantum dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional. KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasi, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasi pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kegiatan mengkonstruksi teks eksplanasi tercantum dalam kompetensi dasar 4.3 mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulisan. (Permendikbud, 2013).

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Godong Grobogan tahun pelajaran

2019/2020.

### **Pembelajaran**

Pembelajaran adalah usaha guru dengan menyediakan lingkungan atau stimulus sehingga membentuk tingkah laku yang diinginkan. Pembelajaran merupakan cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik. Kesempatan tersebut berupa memahami sesuatu yang sedang dipelajarinya (Hamdani, 2011:23).

Pendapatlain mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya (Rusman, 2010:1).

### **Metode Outdoor Learning**

Husamah (2013:19) yang berjudul pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) menyatakan bahwa *outdoor learning* merupakan aktifitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

Menurut Suyadi (dalam Husamah, 2013:25), pembelajaran luar kelas memiliki kekuatan antara lain:

Dengan pembelajaran yang variatif siswa akan segar berpikir karena suasana yang berganti.

Inkuiri lebih berproduksi.

Akselerasi lebih terpadu dan spontan.

Kemampuan eksplorasi lebih runtut.

Menumbuhkan penguatan konsep.

Sejalan dengan pendapat di atas. Sudjana dan Rivai (Husamah, 2013:25) menjelaskan banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan

gan dalam proses belajar antara lain, sebagai berikut:

Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.

Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.

Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya akurat.

Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain-lain.

Sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan.

Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

### Menulis

Menulis merupakan pemindahan pemikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa, penyampaian pikiran dan perasaan secara lisan disebut berbicara. Sedangkan penyampaian pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang tulis (Wismanto, 2014:1).

Menulis merupakan sesuatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat atau mediannya. Aktivitas yang dilakukan oleh penulis melibatkan unsur-unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan,

isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman, 2013:3).

### Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang sesuatu proses proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya (Sutiarini, 2014:144).

### METODE

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Sukmadinata (2013:60) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan atau menganalisis pemikiran orang secara individu maupun kelompok serta fenomena lainnya. Sedangkan metode deskriptif adalah bagian dari penelitian kualitatif untuk menggambarkan suatu fenomena yang akan diteliti atau dianalisis. Adapun tujuan dari penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ini adalah untuk mengetahui gambaran pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi dengan metode *outdoor learning*.

Berkaitan dengan hal tersebut, alasan memilih pendekatan kualitatif metode deskriptif peneliti ingin memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Godong Grobogan tahun pelajaran 2019/2020. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif ini peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian. Jadi, tidak memberikan perlakuan dan manipulasi data tetapi hanya menggambarkan kondisi apa adanya saat meng-

gunakan metode *outdoor learning*.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Godong Grobogan.

#### **Sampel**

Sugiyono (2015: 117) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:85) pengertian purpose sampling sebagai berikut:

*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil teknik *purposive sampling* peneliti memilih kelas XI IPS 1 SMA N 1 Godong Grobogan tahun pelajaran 2019/2020 yang akan dijadikan sampel.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang dilakukan untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian (Mulyatiningsih, 2011:24). Jadi, teknik pengumpulan data dapat diartikan bahwa

cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik nontes dan tes.

### **Instrumen**

Menurut Arikunto (2010:158) instrument penelitian atau instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kualitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Lebih jauh, dikatakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan (Suryabrata, 2008: 52).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes dan non tes

Berikut penjabaran dari ketentuan instrumen penelitian:.

### **Instrumen Tes**

#### **Soal**

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta menggunakan alat lain untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193).

Lembar tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Godong Grobogan tahun pelajaran 2019/2020. Dalam lembar tes ini berisi identitas sekolah,

identitas peserta didik, nama kelas dan semester, petunjuk pengisian lembar tersebut, serta tiga butir soal yang berisikan perintah menulis kembali teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan unsur-unsur yang ada dalam teks eksplanasi.

Penilaian dari lembar tes ini menggunakan pedoman penilaian sesuai dengan silabus dari KD 4.3 mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulisan. Dari pedoman tersebut, terdapat empat aspek yang dinilai yaitu, kelengkapan isi atau data, ketepatan diksi atau pilihan kata, ketepatan penyusunan kalimat, penggunaan ejaan. Empat aspek itu memiliki penilaian setiap aspek indikator dengan skor 2-5. Kemudian, skor dari setiap aspek dijumlahkan. Dari skor total tersebut, barulah dimasukkan rumus berikut untuk mendapatkan hasil akhir dari tes mengkonstruksi teks eksplanasi penerapan metode *outdoor learning*. Berikut

Berdasarkan hasil akhir, barulah dapat disimpulkan pengaruh metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi. Peserta didik mendapatkan nilai dengan predikat 'sangat baik' ketika mendapat skor 85-100, predikat 'baik' ketika mendapat 75-84, predikat 'cukup' ketika mendapat 65-74, dan predikat 'kurang' ketika mendapat skor 0-64.

### **Instrumen Non Tes Lembar Pengamatan**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI untuk menga-

mati proses pembelajaran menguji keberhasilan metode pembelajaran.

Dalam lembar pengamatan ini berisi nama identitas sekolah, nama kelas dan semester, hasil pengamatan dari awal hingga akhir pembelajaran, serta petunjuk pengisian lembar pengamatan ini. Selain itu, lembar pengamatan berisi sembilan belas pertanyaan. Lalu, sembilan belas pertanyaan itu harus diisi oleh peneliti dengan membubuhkan tanda centang (√) di kolom jawaban yang bertuliskan ya atau tidak.

### **Penyebaran Angket**

Angket adalah beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang telah mengalami suatu peristiwa tertentu (Arikunto, 2006:151). Penentuan sampel responden untuk mengisi angket haruslah tepat agar kita memperoleh informasi yang akurat.

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada para responden yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning*. Angket ini berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi. Pertanyaan tersebut harus dijawab dengan membubuhkan tanda centang (√) dalam salah satu kolom ya atau tidak. Angket ini dilakukan sebagai pengganti wawancara terhadap peserta didik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Godong Grobogan, dapat diketahui bahwa peserta didik mampu mengkonstruksi teks eksplanasi dengan baik. Penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi memberikan manfaat bagi peserta didik, dikarenakan tidak hanya mendapatkan pengetahuan mengenai materi

pembelajaran saja. Akan tetapi, peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

### **Proses Pembelajaran**

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan mempresentasikan kehadiran peserta didik. Guru menyiapkan dan mengondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk keluar kelas dan menerapkan pembelajaran luar ruangan, selanjutnya guru memilih tempat yang nyaman dan rindang agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Kemudian untuk menggugah rasa ingin tahu mengenai apa itu teks eksplanasi, guru menayangkan keadaan apa yang terjadi di lingkungan sekolah. Setelah itu guru bertanya kepada peserta didik mengenai fenomena yang terjadi lingkungan sekolah tersebut, kemudian guru membagikan sebuah teks eksplanasi untuk dikonstruksi oleh peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengajak peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran yaitu dengan tanya jawab berkaitan dengan materi. Kemudian guru akan menyempurnakan jawaban peserta didik yang kurang sesuai. Guru menjelaskan tata cara penggunaan metode *outdoor learning* pada peserta didik. Setelah peserta didik merasa paham mengenai penjelasan tentang materi teks eksplanasi guru membentuk kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4—5 orang dan akan diberikan selebaran contoh teks eksplanasi agar semakin mengerti mengenai tata cara mengkonstruksi teks eksplanasi yang baik dan benar. Kemudian guru meminta kepada peserta didik untuk membaca contoh teks eksplanasi yang telah dibagikan guru.

Selanjutnya guru bertanya apakah sudah selesai membacanya, setelah itu guru

membagikan selebaran kertas yang berisi soal mengenai teks eksplanasi untuk di jawab secara individu sesuai dengan contoh dan penjelasan yang telah diberikan guru. Waktu mengkonstruksi teks eksplanasi dibatasi oleh guru dengan tujuan agar peserta didik lebih disiplin dalam menggunakan waktu dan tidak menyepelkan tugas yang ada. Peserta didik terlihat antusias dalam mengerjakan soal yang telah di berikan guru. Setelah waktu yang telah ditentukan guru telah selesai, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Kemudian perwakilan peserta didik maju untuk membacakan hasil pekerjaannya agar peserta didik yang lainnya menikmati hasil pekerjaan temannya.

Kegiatan penutup pembelajaran, guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan pada pertemuan tersebut. Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang telah diajarkan dan kemudian diakhiri dengan salam. Jadi proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas telah sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan.

### **Hasil Belajar**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kelas XI IPS 1 telah mampu mengkonstruksi teks eksplanasi dengan baik, walaupun ada satu, dua peserta didik yang masih bertanya mengenai teks eksplanasi yang kurang di mengerti. Hasil data peserta didik dari hasil data tes. Tes adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data. Dalam hal ini hasil tes diambil dari teks eksplanasi yang ditulis peserta didik. Kemudian nilai tersebut akan digunakan sebagai data tes. Adapun aspek yang dinilai dalam menulis teks eksplanasi. Aspek yang dinilai dalam mengkonstruksi teks eksplanasi meliputi; (a) kelengkapan teks eksplanasi, (b) memenuhi struktur teks eksplanasi, (c) bagian-bagian

pokok teks eksplanasi, (d) pilihan kata, (e) informasi dalam teks. Setiap aspek penilaian dengan nilai tertinggi mendapatkan skor nilai 20 dan skor nilai terendah 0, total skor keseluruhan berjumlah 100. Untuk penilaian skor dihitung dengan cara skor tertinggi dikali skor maksimal dibagi seratus.

Aspek pertama yaitu kelengkapan teks eksplanasi, sebelum peserta didik mengkonstruksi teks eksplanasi peserta didik harus memperhatikan atau mencermati benar-benar mengenai kelengkapan teks. Aspek yang kedua, memenuhi struktur teks eksplanasi, setelah peserta didik dapat memperhatikan kelengkapan isi teks eksplanasi, kemudian peserta didik harus memperhatikan struktur teks eksplanasi. Aspek ketiga menentukan bagian-bagian pokok dari teks eksplanasi Dalam menulis teks eksplanasi peserta didik tidak boleh salah atau pun kebalik-balik melainkan harus urut sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Aspek keempat pilihan kata yang harus digunakan dalam menulis teks eksplanasi, dan aspek kelima informasi yang berada di dalam teks eksplanasi. Oleh sebab itu pada saat guru menjelaskan mengenai materi teks eksplanasi peserta didik harus memperhatikan agar saat guru memeberikan tugas akan mudah dalam mengerjakannya.

Hasil data tes yang dikerjakan oleh peserta didik kelas XI IPS 1 dengan menggunakan metode *outdoor learning* dengan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh peserta didik dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas X MIPA 4 yaitu 86. Nilai tersebut dikategorikan baik. Berdasarkan tabel 1.3 distribusi frekuensi pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi, dapat diketahui bahwa hasil kemampuan mengkonstruksi teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya menggunakan metode *outdoor learning* adalah baik. Pada interval 75—78 dengan pre-

sentase 13% terdapat 4 peserta didik. Lalu, pada interval 79—82 dengan presentase 19% terdapat 6 peserta didik. Kemudian, pada interval 83—86 dengan presentase 16% terdapat 5 peserta didik. Pada interval 87—90 dengan presentase 39% terdapat 13 peserta didik. Pada interval 95—98 dengan presentase 13% terdapat 4 peserta didik. Jadi pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi dengan menerapkan metode *outdoor learning* pada kelas XI IPS 1 SMA Negei 1 Godong Grobogan rata-rata yang diperoleh mencapai KKM, terlihat dari banyak peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi.

### Hasil Pengamatan

Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Proses pengambilan data pengamatan dilakukan penggunaan pedoman lembar pengamatan peserta didik. Pedoman tersebut memuat aspek-aspek yang mencakup langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran yang berpedoman pada RPP dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Berikut ini hasil observasi terhadap guru dan peserta didik.

Hasil pengamatan, guru sudah melakukan proses pembelajaran dengan baik dan sudah mengacu pada RPP. Adapun tahap-tahap kegiatan yang dilakukan guru dimulai dari kegiatan pembuka pembelajaran. Kegiatan pembuka pembelajaran telah dilakukan guru dengan baik, hal tersebut terbukti pada saat guru masuk ke dalam kelas guru mengucapkan salam dan memimpin doa. Kemudian guru mempresensi kehadiran peserta didik. Pemberian motivasi kepada peserta didik juga dilakukan guru agar mampu memotivasi peserta didik supaya lebih semangat dalam belajar. Setelah dilakukan presensi peserta didik diajak untuk ke luar kelas.

Kegiatan inti pembelajaran juga sudah dilaksanakan guru dengan baik. Guru bertanya jawab dengan peserta didik seputar materi yang akan dipelajari oleh peserta didik di luar kelas. Kemudian guru menampung jawaban peserta didik dan setelah itu guru mencoba menyempurnakan dengan jawaban yang benar agar peserta didik lebih jauh memahami materi. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengamati peserta didik dan menjawab pertanyaan peserta didik jika ada yang kurang paham dengan materi yang diajarkan. Guru juga selalu berusaha mengondusifkan keadaan kelas agar peserta didik dapat berkonsentrasi ketika diberikan materi oleh guru.

Kemudian kegiatan terakhir yaitu penutup. Pada saat menutup pembelajaran guru menerima hasil mengkonstruksi teks eksplanasi yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Setelah hal tersebut selesai, guru meminta perwakilan peserta didik untuk membacakan hasil tugasnya. Guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari peserta didik. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan diakhiri salam.

Hasil pengamatan perilaku peserta didik dalam penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi.

- a. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Perhatian dan sikap peserta didik pada saat mendapatkan penjelasan dari guru.

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Peserta didik mengkonstruksi teks eksplanasi berdasarkan metode *outdoor learning*.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada aspek pertama yaitu menunjukkan bahwa 31 peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut terbukti

ketika guru masuk ke dalam kelas peserta didik segera menyiapkan perlengkapan untuk pembelajaran, dan menjawab salam dari guru dengan bersama-sama. Aspek yang kedua menunjukkan bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada aspek kedua ini peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan materi. Aspek yang ketiga peserta didik mampu aktif dalam menjawab atau bertanya. Aspek yang keempat, peserta didik mampu memahami dan mengkonstruksi teks eksplanasi dengan baik. Semua peserta didik semangat saat mengerjakan tugas yang diberikan guru walau ada satu, dua peserta didik yang masih kurang memahami materi teks eksplanasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan baik pada guru maupun peserta didik telah mengacu pada judul penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sikap peserta didik pada saat mendapatkan penjelasan dari guru, kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu juga dapat dilihat dari aspek-aspek pembelajaran yang mengacu pada RPP. Pengamatan yang telah dilakukan sudah mencerminkan judul penelitian yang menunjukkan sebuah proses pembelajaran pada peserta didik mengenai mengkonstruksi teks eksplanasi dengan menggunakan metode *outdoor learning*.

### Hasil Angket

Pemberian angket ke peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Godong Grobogan tahun pelajaran 2019/2020, dilakukan setelah mereka melakukan proses pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi menggunakan metode *outdoor learning*. Pemberian angket ini dilakukan untuk menggantikan wawancara terhadap

peserta didik. Pada lembar angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi.

Hasil angket dilakukan dengan cara penyebaran lembar angket kepada peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir. Peserta didik menjawab dengan cara memberikan tanda (pada kolom "YA" atau "TIDAK" sesuai dengan petunjuk yang sudah diberikan. Aspek-aspek pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi. Hasil lembar angket digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran yang telah berlangsung.

Hasil penyebaran lembar angket yang telah dilakukan dengan memberikan tanggapan peserta didik mengenai proses pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi dengan metode *outdoor learning*, menunjukkan hasil bahwa terdapat 4 peserta didik yang menjawab tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan 1 peserta didik yang menjawab tidak pada pertanyaan metode sangat menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut terbukti bahwa penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi secara tertulis pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Godong Grobogan tahun pelajaran 2019/2020 berhasil diterapkan, dikarenakan metode yang digunakan cocok dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi. Pembelajaran dengan metode *outdoor learning*, menjadikan peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan dapat berpikir kritis dalam menuangkan pemikiran.

## SIMPULAN

Penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI IPS 1

SMA Negeri 1 Godong Grobogan dilakukan dengan memberikan materi pelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi, kemudian peserta didik diberi tugas mengkonstruksi teks eksplanasi. Penerapan metode *outdoor learning* membuat pembelajaran semakin menarik, peserta didik menjadi lebih aktif dan minat mengkonstruksi teks eksplanasi menjadi jauh lebih meningkat. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* berhasil diterapkan dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Godong Grobogan tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil tes mengkonstruksi teks eksplanasi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Godong Grobogan tahun pelajaran 2018/2019 mampu melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 70 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 86 dari 31 peserta didik. Nilai rata-rata yang didapatkan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Hasil nontes berupa pengamatan peserta didik, serta penyebaran angket memberikan respon dan jawaban yang sesuai dengan aspek yang ada didalam lembar pengamatan dan lembar angket. Dari hasil angket terbukti bahwa secara keseluruhan, peserta didik merespon dan memberi jawaban dengan baik. 26 anak menjawab YA, 5 anak yang menjawab TIDAK. Pada pertanyaan kedua, terdapat 3 anak yang menjawab YA, 28 anak menjawab TIDAK. Pada pertanyaan ketiga, terdapat 27 anak yang menjawab YA, 4 anak menjawab TIDAK. Pada pertanyaan keempat, terdapat 29 anak yang menjawab YA, 2 anak TIDAK. Kemudian, pada pertanyaan kelima, terdapat 28 anak yang menjawab YA, 3 anak menjawab TIDAK. Hasil pengamatan menunjukkan sikap peserta didik aktif, berantusias, dan berkonsentrasi ketika proses pembelajar-

ran berlangsung. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* berhasil diterapkan dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B, Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. (Jakarta: PT Rineksa Cipta)
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Evelina , Linda . 2016. "Penerapan Model Complete Sentence dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi Kompleks pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2015/2016". Semarang: UPGRIS.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Harjito, Nazla Maharani Umayu. 2009. *Buku Panduan Kuliab Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press
- Hernowo. (2009). *Mengikat makna update*. Bandung: Angkasa
- Hussamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Keraf, Gorys. 2006. *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maqsida, Nailul. 2016. "Keefektifan Model Inside-Outside Circle dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jepara Tahun Ajaran 2015/2016". Semarang: UPGRIS.
- Mir'atunnisa'. 2017. "Keefektifan Metode Numbered Head Together dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017". Semarang: UPGRIS.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Priyanti, Endah Tri. 2014. *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sobandi. 2014. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI Kurikulum 2013* . Jakarta: Erlangga.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, Asra, .2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sutarini, Indah Wukir dan MG Santi Arini. 2014. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Toto, Nanang Gozali. 2015. *Moto Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: CV Pustaka Setia.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta. Diva Press.

Wijaya, Renantha Adhitya. 2018. *Penerapan Model Inside-Outside Circle dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*". Semarang: UPGRIS.

Wismanto, Agus. 2014. *Penulisan Kreatif*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.